



PENGARUH COOPERATIF LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) BERBASIS POTENSI LOKAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

Siti Nurhidayati

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas
Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat
83125, Indonesia

Email: sitinurhidayati@undikma.ac.id

Submit: 09-07-2023; Revised: 23-07-2023; Accepted: 26-07-2023; Published: 30-07-2023

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) berbasis potensi lokal terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah profesi keguruan. Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika yang memprogramkan matakuliah profesi keguruan. Instrumen penelitian ini berupa soal hasil belajar mahasiswa yang terdiri dari 6 soal dalam bentuk *essay*. Data hasil belajar mahasiswa dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rerata *pre-test* mencapai 67 meningkat menjadi 89 pada *post-test*, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci: *Cooperative Learning, Think Pair Share, Potensi Lokal, Hasil Belajar.*

ABSTRACT: The aim of this research is to describe the influence of cooperative learning type *Think Pair Share* (TPS) based on local potential on student learning outcomes in professional teaching courses. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The sample for this research was students from the Department of Biology Education, Faculty of Applied Science and Engineering, Mandalika University of Education, which programs professional teaching courses. This research instrument is in the form of student learning outcomes questions consisting of 6 questions in essay form. Data on student learning outcomes were analyzed descriptively. The results of the descriptive analysis show that the average pre-test score reached 67, increasing to 89 in the post-test, so it can be concluded that there is an influence of the *Think Pair Share* (TPS) learning model on student learning outcomes.

Keywords: *Cooperative Learning, Think Pair Share, Local Potential, Learning Outcomes.*

How to Cite: Nurhidayati, S. (2023). Pengaruh *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) Berbasis Potensi Lokal terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 3(3), 135-141. <https://doi.org/10.36312/panthera.v3i3.195>



Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Profesi keguruan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika. Dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mata kuliah ini termasuk ke dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dimana mahasiswa melakukan PPL sambil



melaksanakan perkuliahan yang dapat mendukung terlaksananya PPL secara maksimal. Pada saat pelaksanaan PPL, tentu banyak permasalahan yang dihadapi mahasiswa terutama terkait dengan profesi keguruan dan perlunya pemahaman kondisi di sekolah Lokasi PPL masing-masing, sehingga mahasiswa dapat memahami materi yang dipelajari dan dapat menerapkannya secara langsung di sekolah. Untuk itu dalam pelaksanaan perkuliahan profesi keguruan diterapkan *coperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) berbasis potensi lokal untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *Cooperatif learning* merupakan model pembelajaran yang berbasis kelompok (Guntara, 2021).

Salah satu tipe *cooperative learning* yang dapat diterapkan yaitu tipe *Think Pair Share* (TPS). *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran yang menggunakan metode diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno (Guntara, 2021). Adapun tahapan model pembelajaran ini yaitu: 1). *Think* yaitu siswa berpikir secara individu, 2). *Pair* yaitu siswa diminta untuk berpasangan dengan teman sebangkunya, 3). *Share* yaitu siswa dapat berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas (Khoirudin & Supriyana, 2021; Rukmini, 2020). Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat mempengaruhi pola interaksi antar siswa, diantaranya siswa dapat menyelesaikan persoalan melalui kerja kelompok, memaksimalkan kemampuan individu lewat kemampuan berpikir, merangsang siswa untuk maksimal dalam mengemukakan ide dan aktif pembelajaran (Afoan *et al.*, 2016), selain itu dapat menumbuhkan kemampuan kerjasama mahasiswa dalam menganalisis dan penyelesaian masalah, berpikir kritis serta meningkatkan hasil belajar mahasiswa secara signifikan (Musafaah *et al.*, 2020; Guntara, 2021).

Dalam penelitian ini, *coperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) yang digunakan yaitu *coperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) berbasis potensi lokal. Potensi lokal dapat berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, jasa, seni, budaya, kearifan lokal dan lain sebagainya yang tersedia di lingkungan sekitar dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar ataupun media pembelajaran (Nurhidayati & Khaeruman, 2021), sehingga permasalahan yang dihadirkan dalam pembelajaran lebih mudah dicerna, dikarenakan dekat dengan keseharian mahasiswa. Penggunaan potensi lokal dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, aktifitas dan hasil belajar mahasiswa, selain itu dapat menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungannya (Nurhidayati, 2021).

Melalui penerapan *coperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) berbasis potensi lokal dalam perkuliahan profesi keguruan, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, dimana *coperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) berbasis potensi lokal dapat mengkondisikan mahasiswa untuk mengkaji berbagai permasalahan terkait profesi keguruan yang ditemukan di lapangan atau lokasi PPL masing-masing secara mandiri, kemudian merumuskan pengalaman tersebut untuk dibagi secara berpasangan maupun dengan pasangan lainnya dan seluruh kelas untuk kemudian mencari solusi bersama, sehingga solusi tersebut dapat diterapkan Kembali di sekolah lokasi PPL.



METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) berbasis potensi lokal pada mata kuliah profesi keguruan. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Pendidikan Mandalika, sedangkan sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika yang memprogram matakuliah profesi keguruan.

Pengambilan data dilakukan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dilakukannya perkuliahan menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) berbasis potensi lokal pada mata kuliah profesi keguruan. Instrumen penelitian ini berupa soal hasil belajar mahasiswa yang terdiri dari 6 soal dalam bentuk essay yang menggunakan skala likert (1-4). Data hasil belajar mahasiswa berupa skor yang diperoleh akan diubah menjadi nilai menggunakan rumus nilai, kemudian data nilai tersebut dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, perkuliahan profesi keguruan menggunakan *cooperatif learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) berbasis potensi lokal, dimana secara garis besar dibagi menjadi tiga tahapan yaitu *Thinking*, *Pairing* dan *Sharing*. Tahapan perkuliahan ini diuraikan sebagai berikut.

1. Pada tahap *Thinking*, dosen mengajukan pertanyaan terkait permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan PPL, kemudian mahasiswa akan diberi kesempatan untuk berpikir dan mengkaji permasalahan ataupun isu-isu pembelajaran terkait profesi keguruan yang ditemukan pada saat melaksanakan PPL di sekolah masing-masing maupun solusi pemecahannya.
2. Pada tahap *Pairing*, dosen mengarahkan mahasiswa agar melakukan diskusi *intern* secara berpasangan, kemudian mahasiswa secara berpasangan melakukan diskusi untuk memperdalam wawasan terkait permasalahan yang ditemukan di sekolah lokasi PPL masing-masing.
3. Pada Tahap *Sharing*, dosen mengarahkan mahasiswa agar melakukan diskusi kelas untuk mempresentasikan hasilnya, kemudian mahasiswa dapat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas bersama pasangannya, kemudian sama-sama menyimpulkan hasil perkuliahan.

Ada beberapa permasalahan yang terungkap dalam diskusi terkait profesi keguruan yang ditemukan di lapangan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Identifikasi Permasalahan di Sekolah Lokasi PPL Mahasiswa.

No. Permasalahan yang Ditemukan di Lokasi PPL Terkait Profesi Keguruan	
1	Kurangnya minat belajar siswa dikarenakan model pembelajarannya monoton, kedekatan siswa dan guru menyebabkan perbedaan perlakuan dan pengelolaan kelas belum maksimal.
2	Kurangnya pemerataan ketenagakerjaan guru yang dialami berdampak pada sekolah, misalnya sekolah swasta memiliki guru yang lebih sedikit, sehingga ada guru mengajar mata pelajaran yang bukan bidang studinya.



No.	Permasalahan yang Ditemukan di Lokasi PPL Terkait Profesi Keguruan
3	Keterampilan guru yang masih kurang dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, ketika guru menjelaskan masih saja ada siswa yang sibuk dengan gadgetnya masing-masing, tidak mau mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya.
4	Kurangnya interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan, bahkan ada beberapa siswa yang main Hp, tidur dan mengobrol dengan teman sebangkunya.
5	Kurangnya pemberian reward kepada siswa dalam upaya menyelesaikan tugas, hal ini berdampak pada kedisiplinan ataupun kelalaian siswa untuk menargetkan batas waktu pengumpulan.
6	Referensi yang guru masih kurang, guru hanya berpatokan dengan buku yang sekolah sediakan, dimana buku tersebut sama dengan yang siswa gunakan.
7	Guru kurang bertanggungjawab selama proses pembelajaran berlangsung yaitu terdapat salah satu guru yang masih kurang dalam proses pembelajaran berlangsung. Saat memiliki jam pelajaran guru tersebut hanya memberikan tugas dan meninggalkan kelasnya, sehingga kelas tersebut menjadi kurang kondusif.
8	Cara mengajar yang hanya dengan menjelaskan atau biasa disebut dengan metode ceramah masih menjadi hal yang dominan dalam proses pembelajaran dan tentunya hal itu membuat guru menjadi lebih aktif dibanding dengan peserta didik.
9	Kurangnya kedisiplinan beberapa guru tentang segala bentuk kerangka perangkat pembelajaran yaitu ada sebagian guru yang tidak membuat perangkat pembelajaran, padahal sangat mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.
10	Banyak siswa yang tidak taat pada aturan sekolah, contohnya beberapa siswa terlambat, kurang akrab dengan beberapa guru, guru dan siswa seperti memiliki jarak, siswa telat masuk kelas, ada juga yang bolos masuk kelas, kurang sopan dan satun pada guru.
11	Pengelolaan kelas kurang, misalnya dimana saat guru menjelaskan siswa ribut, ada yang tidur, ketika belajar di lab siswa tidak memperhatikan penjelasan guru karena siswa bermain game, nonton video di komputer tanpa arahan dari guru siswa mengoprasikan sendiri, namun ketika di dalam kelas siswa atau siswi tidak terlalu ribut meskipun yang di belakang ribut dan mengganggu teman yang lain, dan sangat susah dikontrol.
12	Kurangnya sarana pra-sarana mengajar, misalnya laboratorium kurang mendukung, fasilitas mengajar kurang, Peralatan olahraga tidak lengkap, hal ini tentu akan berakibat pada kemampuan psikomotor belajar siswa dalam memahami sebuah materi dan praktek di lapangan.

Tabel 1 menunjukkan bahwa ada beragam permasalahan yang terkait profesi keguruan yang teridentifikasi sekolah, sehingga perlu solusi penanganan bersama oleh semua pihak, baik mahasiswa sebagai guru model, observer, guru pamong, siswa dan pihak lainnya yang terlibat. Data hasil belajar mahasiswa dalam penelitian ini diambil dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Adapun hasilnya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Mahasiswa (*Pretest* dan *Posttest*).

Data Hasil Belajar	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Tertinggi	78	95
Nilai Terendah	60	85
Rerata	67	89

Tabel 2 tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan rerata nilai hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam perkuliahan, diantaranya *pretest* mencapai rerata 67 meningkat menjadi 89 pada *posttest*, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model



pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar mahasiswa (Musafaah *et al.*, 2020); (Guntara, 2021); (Khoirudin & Supriyanah, 2021), hal ini dikarenakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang menjadikan mahasiswa sebagai subjek didik yang dilibatkan secara maksimal, sehingga berpeluang untuk aktif dan kreatif dalam perkuliahan, selain itu mahasiswa diberi kesempatan berpikir untuk meningkatkan kualitas jawaban ataupun analisis yang dilakukan.

Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran mendorong mahasiswa untuk menerima pelajaran secara reflektif, mampu merumuskan pengalaman belajarnya, serta membagi pengalaman tersebut dengan pasangannya maupun dengan pasangan lain yang ada di seluruh kelas, sehingga menumbuhkan kemampuan berpikir mahasiswa dan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan (Khoirudin & Supriyanah, 2021). Melalui pembelajaran *Think Pair Share*, mahasiswa menjadi semakin mandiri dalam mengerjakan soal, melakukan diskusi berpasangan maupun seluruh kelas untuk membahas penyelesaian soal, dan yang pada akhirnya bermuara pada perbaikan hasil belajarnya (Afriyola *et al.*, 2020). Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif mahasiswa (Afoan *et al.*, 2016). Peningkatan ini juga terlihat dari beberapa aktivitas menonjol siswa selama proses pembelajaran diantaranya: siswa aktif berdiskusi dan mengerjakan tugas dalam LKS, membaca teks materi pembelajaran, menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan dan menyimpulkan materi pelajaran.

Peningkatan hasil belajar mahasiswa yang terjadi bukan hanya pengaruh *cooperative learning* tipe Selain itu, penggunaan *Think Pair Share* (TPS), tetapi juga karena pengintegrasian potensi lokal didalamnya. Pengintegrasian potensi lokal dalam pembelajaran mempermudah mahasiswa dalam mencari sumber belajar yang representatif di sekitarnya sesuai dengan kebutuhan, mudah dipahami dan diterapkan kembali sebagai upaya menjaga dan melestarikan lingkungan (Kurniati *et al.*, 2020); (Sundari, 2022). Potensi lokal juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa, misalnya mengidentifikasi permasalahan, menelaah dan menganalisis dari berbagai sisi, maupun pengambilan keputusan (Nurhidayati, 2021).

SIMPULAN

Simpulan yang disampaikan berupa: ada pengaruh *cooperatif learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) berbasis potensi lokal efektif terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah profesi keguruan. Hal ini terlihat dari perbedaan rerata nilai *pretest* dan *posttest* yaitu rerata *pretest* mencapai 67 meningkat mencapai 89 pada *posttest*.

SARAN

Saran disampaikan berupa: perlunya untuk terus menggali potensi lokal dalam pembelajaran, misalnya terkait profesi keguruan ataupun mata kuliah lain



dengan mengungkapkan permasalahan di lapangan secara berkala, sehingga upaya penyelesaian yang dilakukan tepat sasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Afoan, M. Y., Sepe, F., & Djalo, A. (2016). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(10), 2054-2058. <http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i10.7609>
- Afriyola, F., Rahmi., & Delyana, H. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. *Al Khawarizmi : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 4(2), 190-204. <http://dx.doi.org/10.22373/jppm.v4i2.7912>
- Guntara, R. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1725-1733. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i8.335>
- Khoirudin., & Supriyanaha. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X di SMA Kutabumi I Tangerang, Banten. *Jurnal Inovasi dan Kreatifitas (JIKa)*, 1(2), 14-22. <https://doi.org/10.30656/jika.v1i2.3883>
- Kurniati, E., Nurhidayati, S., & Efendi, I. (2020). Identifikasi Potensi Lokal di SMA Negeri 1 Pemenang sebagai Dasar Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Biologi Kelas X. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 2(3), 182-191. <https://doi.org/10.36312/pjipst.v2i3.112>
- Musafaah., Fadillah, N. A., Hadrianti, H. D., Lasari., & Fakhriyah. (2020). Pengaruh Metode *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Berbasis Lembar Kerja Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar pada Mata Kuliah Biostatistika. *Paedagoria : Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(1), 7-11. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v11i1.1703>
- Nurhidayati, S. (2021). Mengintegrasikan Potensi Lokal Daerah dalam Matakuliah Telaah Kurikulum untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Belajar Merdeka. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 1(1), 98-102. <https://doi.org/10.36312/pjipst.v1i1.28>
- Nurhidayati, S., & Khaeruman. (2021). Pengintegrasian Potensi Lokal pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(1), 302-312. <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v5i1.1703>
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam Pembelajaran PKn SD. In *SHEs: Conference Series 3* (pp. 2176-2181).



Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan

E-ISSN 2808-246X; P-ISSN 2808-3636

Volume 3, Issue 3, July 2023; Page, 135-141

Email: pantherajurnal@gmail.com

Surakarta, Indonesia: Universitas Sebelas Maret.

<https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.57088>

Sundari, E., Harisanti, B. M., & Nurhidayati, S. (2022). Identifikasi Tumbuhan Obat Tradisional Berbasis Kearifan Lokal di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(2), 785-798. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v10i2.5461>